

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan dari pembangunan industri diantaranya adalah untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>1</sup> Industri pabrik semen di kabupaten Grobogan yang terletak di dusun Karang Sari Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo, industri PT Semen Grobogan merupakan perusahaan satu-satunya dan industri terbesar di kabupaten Grobogan yang berskala internasional yang akan mulai berproduksi pada tahun 2020. Pendirian industri pabrik semen diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, menambah lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan daerah.<sup>2</sup>

Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo merupakan desa yang memiliki ketersediaan lahan pertanian yang sangat luas. Hal tersebut membuat sebagian masyarakat bermata pencaharian utama sebagai petani/pekebun. Namun seiring perkembangan dari tahun-ketahun, menyebabkan lahan pertanian yang ada kini mulai bekurang akibat terjadi pembangunan industri pabrik semen. PT Semen Grobogan merupakan perusahaan semen di kabupaten Grobogan dan masuk jajaran industri terbesar yang ada di kabupaten Grobogan. Pembangunan pabrik itu sendiri sudah direncanakan dari tahun 1992 namun rencana tersebut gagal karena adanya krisis moneter yang melanda Indonesia, kemudian pada tahun 2016 izin pembangunan pabrik direvisi sesuai normatif lingkungan hingga akhirnya pada maret 2017 selesai. Pengerjaan pembangunan pabrik itu sendiri dilakukan lelang secara terbuka mulai dari pelaksanaan pembangunan pabrik, pengerjaan mesin, pengerjaan jalan distribusi dan lainnya, dimenangkan oleh kontraktor asal Cina

---

<sup>1</sup>Alfian, *Transformasi Sosial dan Budaya Pembangunan Nasional* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1996), hlm 47.

<sup>2</sup>Hasil Observasi awal.

yang memperkerjakan sebanyak 400 tenaga kerja mulai dari penduduk lokal dan warga Cina itu sendiri.<sup>3</sup>

Dengan adanya pendirian industri dikabupaten Grobogan mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat disekitaran industri itu sendiri namun banyak juga masyarakat yang kehilangan dari potensi lahan itu akibat adanya pembangunan industri karena sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani atau pekebun tidak hanya itu masyarakat juga kehilangan lahan untuk mencari pakan ternak serta lahan untuk menggembala ternak mereka terutama kambing. Lahan yang awalnya ditanami jagung sekarang beralih fungsi menjadi lahan industri sehingga masyarakat kehilangan mata pencaharian mereka yang awalnya menggantungkan hidupnya sebagai buruh untuk menaman sampai memanen tanan jagung sekarang menjadi kehilangan mata pencaharian mereka, serta masyarakat yang biasanya memanfaatkan lahan itu untuk mencari pakan ternak kehilangan lahan untuk mencari pakan ternak sehingga harus mencari makan ternak yang jaraknya cukup jauh sehingga membutuhkan kendaraan.<sup>4</sup>

Dampak industri yang terjadi dimasyarakat diantaranya, keberhasilan dalam struktur perekonomian masyarakat. Dalam *bidang sosial*, diperkirakan industrialisasi akan menyebabkan terjadinya perubahan struktur sosial dimana sebagian besar dari anggota masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri. Seangkan dari *segi budaya*, industrialisasi diperkirakan akan menimbulkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup (*life style pattern*) masyarakat yang amat berarti pula”.<sup>5</sup>Selain dampak yang di uraikan diatas, salah satu dampak positif dari keberadaan industri diantaranya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.Sedangkan dampak negatifnya seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh industri. Sehingga dampak dari keberadaan industri itu dapat menimbulkan perubahan pada lingkungan masyarakat

---

<sup>3</sup><https://www.grobogantopnews.com/2018/09/investasi-pabrik-semen-grobogan-di.html?m=1>. Diakses pada 01 Juni 2021, pukul 18:33

<sup>4</sup>Hasil observasi awal.

<sup>5</sup>Alfian, *Transformasi Sosial dan Budaya Pembangunan Nasional* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1996), hlm 47.

baik kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar kawasan industri tersebut.<sup>6</sup>

*Corporate social reponsibility* (CSR) adalah mekanismen bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam oprasinya dan interaksinya dengan stakholders ataupun pemimpin perusahaan yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.<sup>7</sup> Bentuk tanggung jawab perusahaan diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk perbaikan fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat, khususnya masyarakat yang berada disekitar industri itu berada.<sup>8</sup>

Keberadaan industri disuatu daerah baik dalam skala industri besar maupun skala industry kecil memberikan pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri tersebut.<sup>9</sup> Dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya akan mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri atau tidak. Misalnya terbentuknya kesempatan lapangan pekerjaan baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut. Dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas. Yang dimaksud dengan usaha ekonomi bebas adalah usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri.<sup>10</sup> Sedangkan keberadaan industri disuatu wilayah akan mempengaruhi

---

<sup>6</sup>Alfian, *Transformasi Sosial dan Budaya Pembangunan Nasional* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1996), hlm 47.

<sup>7</sup>Ali Darwin, *Penerapan Sustainability Reporting Di Indoneia Konvensi Nasional Akuntansi V Program Profesi Lanjutan*. (Yogyakarta, 13-15 Desember 2004)

<sup>8</sup>Ali Darwin, *Penerapan Sustainability Reporting Di Indoneia Konvensi Nasional Akuntansi V Program Profesi Lanjutan*. (Yogyakarta, 13-15 Desember 2004)

<sup>9</sup>Bambang S. Singgih, *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah-Daerah Jawa Timur* (Jakarta: Depdikbud RI, 1991), hlm 6

<sup>10</sup>Bambang S. Singgih, *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah-Daerah Jawa Timur* (Jakarta: Depdikbud RI, 1991), hlm 6

masyarakat. Pengaruh industri terhadap masyarakat bias berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industri *interest group* untuk mempengaruhi masyarakat.<sup>11</sup>

Pembangunan dipedesaan merupakan sebagian dari proses pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian wilayah. Sekaligus mengetahui perubahan terhadap aspek kehidupan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa. Pembangunan dibutuhkan beberapa persyaratan agar pembangunan dapat berhasil dengan baik.<sup>12</sup>Dampak perubahan yang signifikan meliputi perubahan mata pencaharian, dimana terjadi pergeseran orientasi dari sector pertanian ke sektor industri. Dampak positif maupun negative pembangunan ekonomi nasional yang telah dilaksanakan selama ini terhadap perubahan struktur ekonomi baik nasional maupun pedesaan.Dampak positifnya terutama pada perkembangan tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat pedesaan yang terkait dengan perubahan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.Dampak negatifnya adalah pencemaran lingkungan, meningkatnya kecemburuan sosial, munculnya kesenjangan masyarakat desa-kota, khususnya persaingan meraih kesempatan kerja dan pendapatan.Akibat makin terbatasnya usaha tani dan tingkat pendidikan serta ketrampilan. Bergesernya nilai dan norma yang selama ini diadopsi oleh masyarakat desa juga merupakan dampak negatif pembangunan dalam aspek *Sosial-Kultural* akibat tekanan budaya dari para migran.

Proses perubahan dalam masyarakat yang ditimbulkan oleh adanya industri tersebut dimensinya dapat berupa perubahan dalam struktur dan kultur masyarakat. Pembangunan masyarakat industri mengandung makna transformasi masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera dan maju secara struktural maupun kultural. Struktural dan kultural merupakan dua dimensi perubahan sosial yang

---

<sup>11</sup>Parker Dkk, *Sosiologi Industri* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm 92.

<sup>12</sup>Pasarbiru & Simandjuntak, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: PT Tarsito, 1984), hlm62.

menyatu dengan terwujudnya proses industrialisasi dalam arti yang seluas-luasnya. Dimensi perubahan struktural mengacu kepada perubahan dalam bentuk struktural masyarakat yakni menyangkut perubahan dalam peranan, munculnya peranan baru, perubahan dalam struktur kelas sosial dan perubahan dalam lembaga sosial. Akibat pembangunan industri di pedesaan khususnya di daerah pertanian, telah menimbulkan pergeseran struktur kehidupan masyarakat desa, seperti pergeseran dalam struktur keluarga. Perubahan yang terjadi pada struktur keluarga atau kerabat dalam masyarakat seperti memudarnya hubungan sosial dalam masyarakat sehingga berpengaruh pada akumulasi peranan individu dalam keluarga dan masyarakat. Pergeseran tersebut berorientasi pada lunturnya nilai dan akumulasi aspirasi masyarakat oleh pengaruh tatanan sosial moderan dalam berbagai kelembagaan sosial di desa. Masyarakat yang perekonomiannya berdasarkan pada pertanian, ikatan kekeluargaan dalam masih kuat, karena berlandaskan atas dasar ikatan keturunan, serta semangat gotong royong yang masih terjaga diantara anggota masyarakat<sup>13</sup>.

Adanya pembangunan industri dipedesaan banyak menimbulkan perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat. Dampak introduksi teknologi ke pedesaan terhadap intruksi sangatlah penting, sebab melalui teknologi, aktivitas kerja menjadi lebih sederhana dan serba cepat serta dapat memuaskan. Hal ini berbeda dengan pekerjaan yang tanpa teknologi atau masih bersifat tradisional. Ikatan kekeluargaan dan hubungan darah diantara anggota masyarakat yang menjadi pendorong terjadinya hubungan sosial. Masih terlihat adanya sikap yang saling tolong-menolong dalam masyarakat desa. Perubahan juga terjadi dalam hal pekerjaan dan kepemilikan lahan pertanian. Bagi masyarakat petani tradisional, tanah pertanian merupakan sumber penghidupan keluarganya, yang karena adanya industri, maka terjadi perubahan dalam struktur ekonomi masyarakat petani. Perubahan yang terjadi berupa pergeseran atas hak kepemilikan lahan pertanian milik petani untuk

---

<sup>13</sup>Bambang S. Singgih, *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah-Daerah Jawa Timur* (Jakarta: Depdikbud RI, 1991), hlm 6

pembangunan industri yang secara tidak langsung juga menyebabkan perubahan pada sistem pekerjaan, yang semula sebagai petani kemudian berubah menjadi buruh pada industri. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada tatanan kehidupan sosial secara keseluruhan terutama hubungan kekeluargaan serta struktur masyarakat baik dari segi status, peranan, nilai-nilai dan norma dalam masyarakat pertanian tersebut<sup>14</sup>.

Dari penjelasan tersebut mengenai beberapa kegiatan yang selalu aktif dilaksanakan telah terjadi perubahan akibat adanya pembangunan sektor industri. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dan sosial budaya masyarakat. Dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi meliputi pekerjaan penduduk dari sektor pertanian menjadi setor industri dan perdagangan / jasa, dampak lainnya terbukanya lapangan pekerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang. Dampak industri terhadap aspek sosial budaya antara lain berkurangnya kekuatan mengikat nilai dan norma budaya yang ada karena masuknya nilai dan norma budaya baru yang dibawa oleh masyarakat pendatang atau migran.

Pendirian industri memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar. Hal ini menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian. Berdasarkan paparan diatas penulis ingin mengungkapkan lebih jauh mengenai pabrik semen dan pengaruh sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Sosial dan Ekonomi Masyarakat Terhadap Pendirian industri Pabrik Semen PT Semen Grobogan (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Karang Sari, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan)”.

---

<sup>14</sup>Bambang S. Singgih, *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah-Daerah Jawa Timur* (Jakarta: Depdikbud RI, 1991), hlm 6

**B. Fokus Penelitian.**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada responden. Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa objek penelitian dilapangan dimana informasi penelitian-penelitian dapat diberikan, adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah tentang Hilangnya Potensi Sosial Dan Ekonomi Capital Dampak Pendirian Industry Pabrik Semen (studi kasus pada masyarakat Dusun Karang Sari, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan).

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana potensi Sosial dan Ekonomi masyarakat dengan adanya pendirian industri semen?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui potensi sosial dan ekonomi masyarakat terhadap adanya pendirian industri pabrik semen.

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dalam hal ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis  
Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu sosial dan ekonomi pada khususnya, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan refrensi terhadap penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan pengetahuan tentang potensi sosial dan ekonomi masyarakat lokal sekitar pendirian pabrik Semen Grobogan.

- b. Bagi akademisi bahwa penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi akademisi mengenai dampak sosial dan ekonomi masyarakat lokal terhadap pendirian pabrik oleh PT Semen Grobogan serta dapat dijadikan sumber referensi dan bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang saling berhubungan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

### **1. Bagian Awal**

Bagian muka ini, terdiri dari Halaman Judul, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Abstrak, Halaman Daftar Isi, Daftar Gambar, Dan Daftar Tabel.

### **2. Bagian Isi**

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang beberapa teori yang digunakan sebagai orientasi dari landasan teori, serta kerangka berpikir guna menunjang dalam kajian penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat penelitian, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.



**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian di dusun karangsari desa sugihmanik kecamatan tanggungharjo, data penelitian analisis hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil kajian penelitian, sekaligus paparan saran yang bias di sampaikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini memuat daftar referensi sebagai acuan yang digunakan dalam skripsi.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Bagian ini berisi lampiran hasil dokumentasi lapangan wawancara, surat ijin penelitian, dan data-data penunjang lainnya yang berkaitan dengan skripsi.

